

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi guru kelas terhadap integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panyabungan Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru kelas terhadap integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panyabungan Barat secara umum cenderung positif. Pada tahap penyerapan, hampir seluruh guru telah menerima informasi mengenai integrasi IPAS melalui sosialisasi, pelatihan Kurikulum Merdeka, maupun platform Merdeka Mengajar. Pada tahap pemahaman, guru yang berpengalaman dan aktif mengikuti pelatihan menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan konsep IPA dan IPS, sedangkan sebagian guru lain masih mengajarkannya secara terpisah. Pada tahap penilaian, mayoritas guru menilai integrasi IPAS memudahkan siswa memahami keterkaitan fenomena alam dan sosial, meskipun sebagian masih mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang benar-benar terpadu. Hasil ini juga diperkuat oleh data angket persepsi guru pada 5 Sekolah Dasar, di mana 2 sekolah (40%) menunjukkan persepsi positif (SD Negeri 141 Runding dan SD Negeri 140 Tarutung) dan 3 sekolah (60%) menunjukkan persepsi netral (SD Negeri 137 Longat, SD Negeri 143 Barbaran, dan SD Negeri 138 Sabajior). Secara individual, dari 10 informan, sebanyak 3 informan (30%) menunjukkan persepsi positif, 6 informan (60%) netral, dan 1 informan (10%) kurang positif.
2. Faktor pendukung dalam menerapkan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS meliputi tersedianya buku dan modul ajar IPAS, adanya pelatihan dan sosialisasi Kurikulum Merdeka, dukungan kepala sekolah, serta

pengalaman mengajar guru yang memadai. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan pemahaman sebagian guru terhadap konsep integrasi, kesulitan menyusun perangkat pembelajaran yang memadukan IPA dan IPS secara seimbang, keterbatasan sarana dan media pembelajaran di beberapa sekolah, serta terbatasnya waktu pembelajaran untuk mencakup materi yang cukup luas dalam satu mata pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan terus meningkatkan pemahaman mengenai konsep integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS melalui pelatihan, KKG, maupun belajar mandiri melalui Platform Merdeka Mengajar, agar mampu menyusun perangkat pembelajaran yang benar-benar memadukan kedua bidang ilmu tersebut secara seimbang.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi pengadaan sarana dan media pembelajaran pendukung IPAS, khususnya bagi sekolah yang berada di wilayah dengan akses terbatas, serta secara rutin mengadakan atau mengikutsertakan guru dalam pelatihan Kurikulum Merdeka.
3. Bagi dinas pendidikan dan pemangku kebijakan terkait, diharapkan dapat memperluas jangkauan pelatihan dan sosialisasi Kurikulum Merdeka hingga ke sekolah-sekolah di wilayah pedesaan, sehingga kesenjangan pemahaman antar guru dapat diminimalkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengkaji lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran IPAS dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau dengan pendekatan penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi. Kurniawati, W., Sungkari, F. M., Puspitasri, L., & Nurbiayanti, A. (2023). Mata, P., Ipas, P., Ikhsani, N. M., Alfiansyah, I., Guru, P., Dasar, S., Gresik, U. M., Guru, P., Dasar, S., & Gresik, U. M. (2023). *Persepsi Guru Terkait MTsN Sekabupaten Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Agustine, P. C., Andriadi, Arrosyad, M. I., & Martahayu, V. (n.d.). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Ajar Integrasi Nasional*. Bening Media Publishing.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Emil Faisal, E., Jaenudin, R., Sulkipani, Mentari, A., & Camellia. (2022). *Buku BOBOTSARI*. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- E. H., Budi, Y., Santosa, P., & Setiyonugroho, P. (2024). *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Fahmiza, P. U. (2023). *Persepsi Guru Ipa Terhadap Konsep Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di*
- Fauzan. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. GP Press.
- Hadijaya, Y. (2016). *Strategi Penerapan Kurikulum Integratif Tematik di Madrasah Aliyah*. PERDANA PUBLISHING.
- Hajjaj, W. A. (2020). *Integritas Kurikulum Konsep, Model, dan Aplikasi*. Literasi Nusantara.
- Hakim, S., Sucahyo Mas'an Al Wahid, Tuti Marlina, Puspitasari, R., Manurung, *Idealitas Dan Realitas*. CV. Rizquna Karangsalam Kidul.
- Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1597–1608. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7132>
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Indonesia.
- Jafar, W. abdul. (2019). *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqq Moderat*.
- Kandi. (2023). *Pengantar Psikologi Umum*.

- Khoirurrijal. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka. In Rosyiful Aqli (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). CV. Literasi Nusantara
- Nadhifah, Y., Zannah, F., Fauziah, N., Hairunisa, Pikoli, M., Asyhar, A. D. A., Yanti, M., Sapih, S., & Hizqiyah, I. Y. N. (2023). *Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)* (A. Yanto (Ed.)). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Nurhayati, Movitaria, M. A., Amnillah, M., Humaeroh, E., Iskandar, B. A., & Apriani, Y. (2022). *Pengembangan Kurikulum*. Hamjah Diha Foundation. *Pembelajaran IPA di Sekol*. IB Press.
- Rohmad, Suntana, I., & Fani, M. N. A. (2024). *Kurikulum Merdeka: Sekolah Dasar*. *Damhil Education Journal*, 4, 50–56. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2487>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suhelayanti, Z, S., Rahmawati, I., Tantu, Y. R. P., Kunusa, W. R., Nasbey, N. S. H., Tangio, J. S., & Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sukaryawan, M., & Sari, D. K. (2023). *Intrumen Sikap Saintifik, Minat dan Persepsi*. Bening Media Publishing.
- Urrohmah, S. (2025). *Upaya Guru Dalam Penanaman Sikap Ilmiah Melalui Pembelajaran Ipas Siswa Kelas V A Di Sd Negeri 2 Vanda*.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., & Hakim, M. A. (2024). *kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Kemendikbud.
- Walgito. (2014). Persepsi Siswa. *JURBAL PENDIDIKAN*.
- Wardana, A. N., & Wibowo, S. E. (2018). *Terhadap Minat Dalam Memilih Universitas Mulawarman (Studi Pada Siswa Kelas 3)*. 6(4), 327–341.
- Wilujeng, Y. D. A. I., & Istiqomah, D. P. W. A. W. (2020). *Panduan Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD pada Kurikulum Merdeka (disertai lembar kerja peserta didik)* (R. R. Rerung (Ed.)). CV. MEDIA SAINS
- Yulianti, & Yuniasih, N. (2016). *Buku Ajar Telaah Kurikulum dan Aplikasinya dalam Proses Belajar Mengajar*. CV Media Sutra Atiga.
- Yunita, Y. (2025). *Kurikulum Berbasis Integritas Ilmu dan Islam* (Lisnawati & Desain (Eds.)). Penerbit Amerta Media Perum.

Zakarina, U., Ramadya, A. D., Sudai, R., & Pattipeillohi, A. (2024). Integrasi Mata Pelajaran Ipa Dan Ips Dalam Kurikulum Merdeka Dalam Upaya Penguatan Literasi Sains Dan Sosial Di Mts N Sekabupaten Aceh Besar.



Lampiran 1 SK



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: B-218/Sti.21/C.6/XII/2025

TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PENETAPAN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa pada Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal perlu menetapkan pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2025/2026;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
c. bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang penodelegasian penandatanganan pembimbing skripsi di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c tersebut di pandang perlu untuk menerbitkan surat Keputusan Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor: 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing

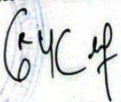
- Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
 8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 161 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 79 Tahun 2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Drs. Ali Yusron, M. Pd
 2. Indra Kurniawan Siregar, M.Pd
- KEDUA : Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Amalia Zahra NIM.22160023 Program Studi PGMI dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas III SDN 102 Sigalapang" yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 15 Desember 2025
Ketua Prodi PGMI,



 Rahmi Seri Hanida

Lampiran 2 Surat pengantar penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 531 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 08 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SD Negeri No.138 Sabajior
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Amalia Zahra
NIM : 22-16-0023
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Persepsi guru kelas terhadap integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS di sekolah dasar sekecamatan Panyabungan Barat
Tempat Penelitian : SD Negeri No.138 Sabajior
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr., M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 529/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 08 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SDN no .137 Longat
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Amalia Zahra
NIM : 22-16-0023
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Persepsi guru kelas terhadap integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS disekolah dasar sekecamatan Panyabungan Barat
Tempat Penelitian : SDN no .137 Longat
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 524 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 08 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SDN no.141 Runding
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Amalia Zahra
NIM : 22-16-0023
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Persepsi guru kelas terhadap integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS disekolah dasar sekecamatan Panyabungan Barat
Tempat Penelitian : SDN no.141 Runding
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Ketua Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)
M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 522 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 qQ Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SDN no.143 Barbaran
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Amalia Zahra
NIM : 22-16-0023
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Persepsi guru kelas terhadap integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS disekolah dasar sekecamatan Panyabungan Barat
Tempat Penelitian : SDN no.143 Barbaran
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)
M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 525/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 08 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SDN no.140 Tarutung
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Amalia Zahra
NIM : 22-16-0023
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Persepsi guru kelas terhadap integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS di sekolah dasar sekecamatan Panyabungan Barat
Tempat Penelitian : SDN no.140 Tarutung
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)
Syarifuddin, M.H.I



Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip

Lampiran 3 Surat Balasan Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI No. 140 TARUTUNG JULU
 KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 424/128/SDN140/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MISWARUDDIN PULUNGAN, S.Pd
 NIP : 19821019 200604 1 004
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH
 Unit Kerja : SDN 140 TARUTUNG JULU, KEC. PANYABUNGAN BARAT

Berdasarkan surat dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor B-524/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 tanggal 08 Juni 2026 tentang permohonan izin penelitian untuk penulisan skripsi dari Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Amalia Zahra
 NIM : 22-16-0023
 Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 140 Tarutung Julu mulai tanggal 15 Juni 2026 s.d. tanggal 05 Juli 2026 untuk keperluan skripsi dengan judul "Persepsi Guru Kelas Terhadap Integrasi Mata Pelajaran IPA dan IPS Menjadi IPAS di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Panyabungan Barat".

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Batang Gadis, 18 Juli 2026



MISWARUDDIN PULUNGAN, S.Pd
 NIP. 19821019 200604 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI No. 141 RUNDING
 KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

NOMOR : 424/ 09 /K/SDN141/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SANGKOT FITRI ISMALIA, S.Pd**
 NIP : 19841110 200801 2 001
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH
 Unit Kerja : SDN 141 RUNDING, KEC. PANYABUNGAN BARAT

Berdasarkan surat dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor B-524/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 tanggal 08 Juni 2026 tentang permohonan izin penelitian untuk penulisan skripsi dari Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : **Amalia Zahra**
 NIM : 22-16-0023
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 141 Runding mulai tanggal 15 Juni 2026 s.d. tanggal 05 Juli 2026 untuk keperluan skripsi dengan judul **"Persepsi Guru Kelas Terhadap Integrasi Mata Pelajaran IPA dan IPS Menjadi IPAS di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Panyabungan Barat"**.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Runding, 18 Juli 2026



SANGKOT FITRI ISMALIA, S.Pd

NIP. 19841110 200801 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 138 SABAJIOR
KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT**

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 421/23/II/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAIPUL LISAN, S.Pd
NIP : 198310102008011003
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 138 Sabajior

Berdasarkan surat dari Kepala Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor B-543/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 tanggal 08 Juni 2026 tentang permohonan izin penelitian untuk penulisan skripsi dari Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Amalia Zahra
NIM : 22-16-0023
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 138 Sabajior mulai tanggal 15 Juni 2026 s.d tanggal 05 Juli 2026 untuk keperluan skripsi dengan judul "Persepsi Guru Kelas Terhadap Integrasi Mata Pelajaran IPA dan IPS Menjadi IPAS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panyabungan Barat".

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Sabajior, 18 Juli 2026

Kepala UPTD SD Negeri No. 138 Sabajior


 SAIPUL LISAN, S. Pd
 NIP. 19831010 200801 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI No. 143 BARBARAN
 KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 424/115/SDN143/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASMAR HUSIN, M.Pd
 NIP : 19820916 200904 1 002
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH
 Unit Kerja : SDN 143 BARBARAN, KEC. PANYABUNGAN BARAT

Berdasarkan surat dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor B-524/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 tanggal 08 Juni 2026 tentang permohonan izin penelitian untuk penulisan skripsi dari Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Amalia Zahra
 NIM : 22-16-0023
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 143 Barbaran mulai tanggal 15 Juni 2026 s.d. tanggal 05 Juli 2026 untuk keperluan skripsi dengan judul **"Persepsi Guru Kelas Terhadap Integrasi Mata Pelajaran IPA dan IPS Menjadi IPAS di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Panyabungan Barat"**.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Barbaran, 18 Juli 2026

Kepla Sekolah

 ASMAR HUSIN, M.Pd
 NIP. 19820916 200904 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI No. 137 LONGAT
KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 424/ 058 /K/SDN 137/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BUDIONO,A,S.Pd
NIP : 19710201 199403 1008
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : SDN 137 LONGAT, KEC. PANYABUNGAN BARAT

Berdasarkan surat dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor B-529/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 tanggal 08 Juni 2026 tentang permohonan izin penelitian untuk penulisan skripsi dari Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : AMALIA ZAHRA
NIM : 22-16-0023
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 137 mulai tanggal 15 Juni 2026 s.d. tanggal 05 Juli 2026 untuk keperluan skripsi dengan judul **"Persepsi Guru Kelas Terhadap Integrasi Mata Pelajaran IPA dan IPS Menjadi IPAS di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Panyabungan Barat"**.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Longat, 14 Juli 2026

Kepala Sekolah


BUDIONO A, S.Pd
NIP.19710201 199403 1008

Lampiran 4 Lembar wawancara wali kelas

PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS

A. Identitas Informan :

1. Nama Sekolah :
2. Nama Wali Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Lama Menjabat :
5. Tahun Mulai Manerapkan Kurikulum Merdeka :
6. Tanggal Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa tujuan diterapkannya mata pelajaran IPAS di sekolah dasar?
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap penerapan IPAS dalam proses pembelajaran di kelas?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah pembelajaran IPAS memudahkan peserta didik memahami materi? Jelaskan.
6. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat mengajarkan IPAS dibandingkan ketika IPA dan IPS diajarkan secara terpisah?
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah integrasi IPA dan IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna? Mengapa?
8. Bagaimana pengaruh penerapan IPAS terhadap minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran?
9. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran IPAS menurut Bapak/Ibu?
10. Apakah Bapak/Ibu mendukung penerapan integrasi IPA dan IPS

menjadi IPAS? Jelaskan alasannya.

Faktor Pendukung:

1. Faktor apa saja yang mendukung Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran IPAS?
2. Apakah sarana dan prasarana sekolah mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS? Jelaskan.
3. Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap penerapan IPAS?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembelajaran IPAS?
5. Bagaimana ketersediaan bahan ajar atau media pembelajaran IPAS di sekolah?

Faktor Hambatan:

1. Kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan pembelajaran IPAS?
2. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran IPAS?
3. Bagaimana kesulitan dalam mengintegrasikan materi IPA dan IPS menjadi satu pembelajaran?
4. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran IPAS? Jelaskan.
5. Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan IPAS?

Lampiran 5 Angket Penelitian Persepsi Guru terhadap Integrasi Mata Pelajaran IPA dan IPS Menjadi IPAS

ANGKET PENELITIAN PERSEPSI GURU TERHADAP INTEGRASI MATA PELAJARAN IPA DAN IPS MENJADI IPAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR

A. Identitas Responden

Nama Responden :
 Nama Sekolah :
 Jenis Kelamin :
 Wali Kelas (Kelas yang diampu) :
 Lama Mengajar :
 Tahun Mulai Menerapkan Kurikulum Merdeka :
 Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan berikut dengan saksama sebelum memberikan jawaban.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat, pengalaman, dan kondisi yang Bapak/Ibu alami dalam melaksanakan pembelajaran IPAS.
3. Setiap pernyataan memiliki 4 (empat) pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju (skor 4)
 S : Setuju (skor 3)
 TS : Tidak Setuju (skor 2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)
4. Untuk pernyataan bersifat negatif, penskoran dilakukan secara terbalik.
5. Jawaban Bapak/Ibu tidak memengaruhi penilaian kinerja dan akan dijaga kerahasiaannya, semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian.

C. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Persepsi Guru terhadap Integrasi IPAS	Pemahaman tentang integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS	1, 2	2
	Pendapat mengenai penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS	3, 4	2
	Pemahaman tujuan penerapan IPAS di sekolah dasar	5, 6	2
	Tanggapan terhadap penerapan IPAS dalam pembelajaran di kelas	7, 8	2
	Kemudahan peserta didik memahami materi IPAS	9, 10	2

	Pengalaman mengajar IPAS dibandingkan saat IPA dan IPS terpisah	11, 12	2
	Kebermaknaan pembelajaran hasil integrasi IPA dan IPS	13, 14	2
	Pengaruh penerapan IPAS terhadap minat dan keaktifan siswa	15, 16	2
	Kelebihan dan kekurangan pembelajaran IPAS	17, 18	2
	Dukungan guru terhadap penerapan integrasi IPAS	19, 20	2
Faktor Pendukung Pembelajaran IPAS	Ketersediaan buku ajar/modul dari pemerintah	21	1
	Kesesuaian sarana dan prasarana sekolah	22, 23	2
	Dukungan kepala sekolah	24	1
	Keikutsertaan pelatihan/sosialisasi IPAS	25, 26	2
	Ketersediaan bahan ajar/media pembelajaran	27	1
	Pengalaman mengajar sebagai faktor pendukung	28	1
Faktor Penghambat Pembelajaran IPAS	Keterbatasan alokasi waktu pembelajaran	29	1
	Kesulitan menyusun perangkat pembelajaran IPAS	30	1
	Kesulitan mengintegrasikan materi IPA dan IPS	31	1
	Kesulitan peserta didik mengikuti pembelajaran IPAS	32	1
	Upaya guru mengatasi hambatan pembelajaran IPAS	33, 34	2

Keterangan: tanda (+) = pernyataan positif (favorable), tanda (-) = pernyataan negatif (unfavorable).

D. Butir-Butir Angket

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik konsep integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS.				
2	Saya masih belum memahami maksud dari penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS.				
3	Menurut saya, penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS merupakan langkah yang tepat dalam Kurikulum Merdeka.				
4	Saya merasa penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS kurang sesuai diterapkan di sekolah dasar.				
5	Saya memahami bahwa tujuan pembelajaran IPAS adalah memadukan pemahaman tentang alam dan kehidupan sosial secara utuh.				
6	Saya kurang mengetahui tujuan diterapkannya IPAS di sekolah dasar.				
7	Saya merasa nyaman menerapkan pembelajaran IPAS di dalam kelas.				
8	Saya kesulitan menyesuaikan cara mengajar dengan pembelajaran IPAS.				
9	Pembelajaran IPAS memudahkan peserta didik memahami keterkaitan antara materi IPA dan IPS.				
10	Peserta didik sering kebingungan memahami materi karena IPA dan IPS digabung menjadi IPAS.				
11	Saya merasa mengajar IPAS lebih efektif dibandingkan saat IPA dan IPS diajarkan secara terpisah.				
12	Saya lebih senang mengajar IPA dan IPS secara terpisah karena cakupan materinya lebih sedikit.				
13	Integrasi IPA dan IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.				
14	Pembelajaran IPAS tidak memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.				
15	Penerapan IPAS meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.				
16	Peserta didik terlihat kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran IPAS.				
17	Pembelajaran IPAS memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan.				
18	Cakupan materi IPAS yang luas menjadi kekurangan yang cukup menyulitkan saya sebagai guru.				
19	Saya mendukung sepenuhnya penerapan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS.				

20	Saya berharap IPA dan IPS kembali dipisah seperti kurikulum sebelumnya.				
21	Tersedianya buku ajar dan modul dari pemerintah memudahkan saya melaksanakan pembelajaran IPAS.				
22	Sarana dan prasarana di sekolah saya sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS.				
23	Sarana dan prasarana di sekolah saya masih kurang memadai untuk mendukung pembelajaran IPAS.				
24	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran IPAS.				
25	Saya pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembelajaran IPAS.				
26	Saya belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang pembelajaran IPAS.				
27	Bahan ajar dan media pembelajaran IPAS di sekolah saya sudah tersedia dengan baik.				
28	Pengalaman mengajar yang saya miliki membantu saya menyesuaikan diri dengan pembelajaran IPAS.				
29	Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran IPAS.				
30	Saya mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran IPAS.				
31	Saya kesulitan mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu kegiatan pembelajaran.				
32	Peserta didik mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran IPAS karena cakupan materinya luas.				
33	Saya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pembelajaran IPAS.				
34	Saya mampu mengatasi kendala keterbatasan waktu dengan menyesuaikan strategi pembelajaran.				

Panyabungan Barat, 2026
Responden,

(.....)

Nama Responden : Yulita Apriani Nasution, S.Pd.
 Nama Sekolah : SD Negeri 137 Longat
 Wali Kelas (Kelas yang diampu) : Kelas III
 Tanggal Pengisian : 15 Juni 2026

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik konsep integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
2	Saya masih belum memahami maksud dari penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS.			✓	
3	Menurut saya, penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS merupakan langkah yang tepat dalam Kurikulum Merdeka.	✓			
4	Saya merasa penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS kurang sesuai diterapkan di sekolah dasar.				✓
5	Saya memahami bahwa tujuan pembelajaran IPAS adalah memadukan pemahaman tentang alam dan kehidupan sosial secara utuh.		✓		
6	Saya kurang mengetahui tujuan diterapkannya IPAS di sekolah dasar.			✓	
7	Saya merasa nyaman menerapkan pembelajaran IPAS di dalam kelas.		✓		
8	Saya kesulitan menyesuaikan cara mengajar dengan pembelajaran IPAS.			✓	
9	Pembelajaran IPAS memudahkan peserta didik memahami keterkaitan antara materi IPA dan IPS.		✓		
10	Peserta didik sering kebingungan memahami materi karena IPA dan IPS digabung menjadi IPAS.		✓		
11	Saya merasa mengajar IPAS lebih efektif dibandingkan saat IPA dan IPS diajarkan secara terpisah.			✓	
12	Saya lebih senang mengajar IPA dan IPS secara terpisah karena cakupan materinya lebih sedikit.		✓		
13	Integrasi IPA dan IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.		✓		
14	Pembelajaran IPAS tidak memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.			✓	
15	Penerapan IPAS meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.		✓		
16	Peserta didik terlihat kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran IPAS.			✓	
17	Pembelajaran IPAS memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan.		✓		
18	Cakupan materi IPAS yang luas menjadi kekurangan yang cukup menyulitkan saya sebagai guru.		✓		
19	Saya mendukung sepenuhnya penerapan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
20	Saya berharap IPA dan IPS kembali dipisah seperti kurikulum sebelumnya.		✓		

21	Tersedianya buku ajar dan modul dari pemerintah memudahkan saya melaksanakan pembelajaran IPAS.	✓			
22	Sarana dan prasarana di sekolah saya sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS.		✓		
23	Sarana dan prasarana di sekolah saya masih kurang memadai untuk mendukung pembelajaran IPAS.			✓	
24	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran IPAS.	✓			
25	Saya pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembelajaran IPAS.			✓	
26	Saya belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang pembelajaran IPAS.		✓		
27	Bahan ajar dan media pembelajaran IPAS di sekolah saya sudah tersedia dengan baik.		✓		
28	Pengalaman mengajar yang saya miliki membantu saya menyesuaikan diri dengan pembelajaran IPAS.	✓			
29	Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran IPAS.		✓		
30	Saya mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran IPAS.			✓	
31	Saya kesulitan mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu kegiatan pembelajaran.			✓	
32	Peserta didik mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran IPAS karena cakupan materinya luas.			✓	
33	Saya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
34	Saya mampu mengatasi kendala keterbatasan waktu dengan menyesuaikan strategi pembelajaran.			✓	

Nama Responden : Martina, S.Pd.
 Nama Sekolah : SD Negeri 137 Longat
 Wali Kelas (Kelas yang diampu) : Kelas VI
 Tanggal Pengisian : 15 Juni 2026

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik konsep integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
2	Saya masih belum memahami maksud dari penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS.			✓	
3	Menurut saya, penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS merupakan langkah yang tepat dalam Kurikulum Merdeka.		✓		
4	Saya merasa penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS kurang sesuai diterapkan di sekolah dasar.			✓	
5	Saya memahami bahwa tujuan pembelajaran IPAS adalah memadukan pemahaman tentang alam dan kehidupan sosial secara utuh.		✓		
6	Saya kurang mengetahui tujuan diterapkannya IPAS di sekolah dasar.			✓	
7	Saya merasa nyaman menerapkan pembelajaran IPAS di dalam kelas.		✓		
8	Saya kesulitan menyesuaikan cara mengajar dengan pembelajaran IPAS.			✓	
9	Pembelajaran IPAS memudahkan peserta didik memahami keterkaitan antara materi IPA dan IPS.		✓		
10	Peserta didik sering kebingungan memahami materi karena IPA dan IPS digabung menjadi IPAS.		✓		
11	Saya merasa mengajar IPAS lebih efektif dibandingkan saat IPA dan IPS diajarkan secara terpisah.			✓	
12	Saya lebih senang mengajar IPA dan IPS secara terpisah karena cakupan materinya lebih sedikit.		✓		
13	Integrasi IPA dan IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.		✓		
14	Pembelajaran IPAS tidak memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.			✓	
15	Penerapan IPAS meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.		✓		
16	Peserta didik terlihat kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran IPAS.			✓	
17	Pembelajaran IPAS memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan.		✓		
18	Cakupan materi IPAS yang luas menjadi kekurangan yang cukup menyulitkan saya sebagai guru.		✓		
19	Saya mendukung sepenuhnya penerapan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
20	Saya berharap IPA dan IPS kembali dipisah seperti kurikulum sebelumnya.		✓		

21	Tersedianya buku ajar dan modul dari pemerintah memudahkan saya melaksanakan pembelajaran IPAS.	✓			
22	Sarana dan prasarana di sekolah saya sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS.		✓		
23	Sarana dan prasarana di sekolah saya masih kurang memadai untuk mendukung pembelajaran IPAS.			✓	
24	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran IPAS.	✓			
25	Saya pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembelajaran IPAS.			✓	
26	Saya belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang pembelajaran IPAS.		✓		
27	Bahan ajar dan media pembelajaran IPAS di sekolah saya sudah tersedia dengan baik.		✓		
28	Pengalaman mengajar yang saya miliki membantu saya menyesuaikan diri dengan pembelajaran IPAS.	✓			
29	Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran IPAS.	✓			
30	Saya mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran IPAS.			✓	
31	Saya kesulitan mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu kegiatan pembelajaran.			✓	
32	Peserta didik mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran IPAS karena cakupan materinya luas.			✓	
33	Saya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
34	Saya mampu mengatasi kendala keterbatasan waktu dengan menyesuaikan strategi pembelajaran.			✓	

Nama Responden : Hanisyah, S.Pd.
 Nama Sekolah : SD Negeri 143 Barbaran
 Wali Kelas (Kelas yang diampu) : Kelas IV
 Tanggal Pengisian : 15 Juni 2026

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik konsep integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
2	Saya masih belum memahami maksud dari penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS.			✓	
3	Menurut saya, penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS merupakan langkah yang tepat dalam Kurikulum Merdeka.		✓		
4	Saya merasa penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS kurang sesuai diterapkan di sekolah dasar.			✓	
5	Saya memahami bahwa tujuan pembelajaran IPAS adalah memadukan pemahaman tentang alam dan kehidupan sosial secara utuh.		✓		
6	Saya kurang mengetahui tujuan diterapkannya IPAS di sekolah dasar.			✓	
7	Saya merasa nyaman menerapkan pembelajaran IPAS di dalam kelas.		✓		
8	Saya kesulitan menyesuaikan cara mengajar dengan pembelajaran IPAS.		✓		
9	Pembelajaran IPAS memudahkan peserta didik memahami keterkaitan antara materi IPA dan IPS.		✓		
10	Peserta didik sering kebingungan memahami materi karena IPA dan IPS digabung menjadi IPAS.			✓	
11	Saya merasa mengajar IPAS lebih efektif dibandingkan saat IPA dan IPS diajarkan secara terpisah.			✓	
12	Saya lebih senang mengajar IPA dan IPS secara terpisah karena cakupan materinya lebih sedikit.		✓		
13	Integrasi IPA dan IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.		✓		
14	Pembelajaran IPAS tidak memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.			✓	
15	Penerapan IPAS meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.		✓		
16	Peserta didik terlihat kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran IPAS.			✓	
17	Pembelajaran IPAS memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan.		✓		
18	Cakupan materi IPAS yang luas menjadi kekurangan yang cukup menyulitkan saya sebagai guru.		✓		
19	Saya mendukung sepenuhnya penerapan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS.			✓	
20	Saya berharap IPA dan IPS kembali dipisah seperti kurikulum sebelumnya.		✓		

21	Tersedianya buku ajar dan modul dari pemerintah memudahkan saya melaksanakan pembelajaran IPAS.		✓		
22	Sarana dan prasarana di sekolah saya sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS.			✓	
23	Sarana dan prasarana di sekolah saya masih kurang memadai untuk mendukung pembelajaran IPAS.		✓		
24	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
25	Saya pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembelajaran IPAS.			✓	
26	Saya belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang pembelajaran IPAS.		✓		
27	Bahan ajar dan media pembelajaran IPAS di sekolah saya sudah tersedia dengan baik.				✓
28	Pengalaman mengajar yang saya miliki membantu saya menyesuaikan diri dengan pembelajaran IPAS.		✓		
29	Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran IPAS.		✓		
30	Saya mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran IPAS.			✓	
31	Saya kesulitan mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu kegiatan pembelajaran.			✓	
32	Peserta didik mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran IPAS karena cakupan materinya luas.			✓	
33	Saya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pembelajaran IPAS.	✓			
34	Saya mampu mengatasi kendala keterbatasan waktu dengan menyesuaikan strategi pembelajaran.			✓	

Nama Responden : Yusnidar Nasution, S.Pd.
 Nama Sekolah : SD Negeri 143 Barbaran
 Wali Kelas (Kelas yang diampu) : Kelas V
 Tanggal Pengisian : 15 Juni 2026

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik konsep integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
2	Saya masih belum memahami maksud dari penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS.			✓	
3	Menurut saya, penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS merupakan langkah yang tepat dalam Kurikulum Merdeka.		✓		
4	Saya merasa penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS kurang sesuai diterapkan di sekolah dasar.			✓	
5	Saya memahami bahwa tujuan pembelajaran IPAS adalah memadukan pemahaman tentang alam dan kehidupan sosial secara utuh.		✓		
6	Saya kurang mengetahui tujuan diterapkannya IPAS di sekolah dasar.			✓	
7	Saya merasa nyaman menerapkan pembelajaran IPAS di dalam kelas.			✓	
8	Saya kesulitan menyesuaikan cara mengajar dengan pembelajaran IPAS.		✓		
9	Pembelajaran IPAS memudahkan peserta didik memahami keterkaitan antara materi IPA dan IPS.		✓		
10	Peserta didik sering kebingungan memahami materi karena IPA dan IPS digabung menjadi IPAS.			✓	
11	Saya merasa mengajar IPAS lebih efektif dibandingkan saat IPA dan IPS diajarkan secara terpisah.			✓	
12	Saya lebih senang mengajar IPA dan IPS secara terpisah karena cakupan materinya lebih sedikit.		✓		
13	Integrasi IPA dan IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.			✓	
14	Pembelajaran IPAS tidak memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.		✓		
15	Penerapan IPAS meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.		✓		
16	Peserta didik terlihat kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran IPAS.			✓	
17	Pembelajaran IPAS memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan.			✓	
18	Cakupan materi IPAS yang luas menjadi kekurangan yang cukup menyulitkan saya sebagai guru.		✓		
19	Saya mendukung sepenuhnya penerapan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
20	Saya berharap IPA dan IPS kembali dipisah seperti kurikulum sebelumnya.			✓	

21	Tersedianya buku ajar dan modul dari pemerintah memudahkan saya melaksanakan pembelajaran IPAS.		✓		
22	Sarana dan prasarana di sekolah saya sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS.			✓	
23	Sarana dan prasarana di sekolah saya masih kurang memadai untuk mendukung pembelajaran IPAS.		✓		
24	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
25	Saya pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembelajaran IPAS.			✓	
26	Saya belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang pembelajaran IPAS.		✓		
27	Bahan ajar dan media pembelajaran IPAS di sekolah saya sudah tersedia dengan baik.				✓
28	Pengalaman mengajar yang saya miliki membantu saya menyesuaikan diri dengan pembelajaran IPAS.		✓		
29	Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran IPAS.		✓		
30	Saya mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran IPAS.			✓	
31	Saya kesulitan mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu kegiatan pembelajaran.			✓	
32	Peserta didik mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran IPAS karena cakupan materinya luas.			✓	
33	Saya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pembelajaran IPAS.	✓			
34	Saya mampu mengatasi kendala keterbatasan waktu dengan menyesuaikan strategi pembelajaran.			✓	

Nama Responden : Roslina Nasution, S.Pd.
 Nama Sekolah : SD Negeri 138 Sabajior
 Wali Kelas (Kelas yang diampu). : Kelas III
 Tanggal Pengisian : 19 Juni 2026

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik konsep integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
2	Saya masih belum memahami maksud dari penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS.			✓	
3	Menurut saya, penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS merupakan langkah yang tepat dalam Kurikulum Merdeka.	✓			
4	Saya merasa penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS kurang sesuai diterapkan di sekolah dasar.				✓
5	Saya memahami bahwa tujuan pembelajaran IPAS adalah memadukan pemahaman tentang alam dan kehidupan sosial secara utuh.		✓		
6	Saya kurang mengetahui tujuan diterapkannya IPAS di sekolah dasar.			✓	
7	Saya merasa nyaman menerapkan pembelajaran IPAS di dalam kelas.		✓		
8	Saya kesulitan menyesuaikan cara mengajar dengan pembelajaran IPAS.			✓	
9	Pembelajaran IPAS memudahkan peserta didik memahami keterkaitan antara materi IPA dan IPS.		✓		
10	Peserta didik sering kebingungan memahami materi karena IPA dan IPS digabung menjadi IPAS.		✓		
11	Saya merasa mengajar IPAS lebih efektif dibandingkan saat IPA dan IPS diajarkan secara terpisah.		✓		
12	Saya lebih senang mengajar IPA dan IPS secara terpisah karena cakupan materinya lebih sedikit.			✓	
13	Integrasi IPA dan IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.		✓		
14	Pembelajaran IPAS tidak memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.			✓	
15	Penerapan IPAS meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.		✓		
16	Peserta didik terlihat kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran IPAS.			✓	
17	Pembelajaran IPAS memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan.		✓		
18	Cakupan materi IPAS yang luas menjadi kekurangan yang cukup menyulitkan saya sebagai guru.			✓	
19	Saya mendukung sepenuhnya penerapan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
20	Saya berharap IPA dan IPS kembali dipisah seperti kurikulum sebelumnya.			✓	

21	Tersedianya buku ajar dan modul dari pemerintah memudahkan saya melaksanakan pembelajaran IPAS.		✓		
22	Sarana dan prasarana di sekolah saya sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS.		✓		
23	Sarana dan prasarana di sekolah saya masih kurang memadai untuk mendukung pembelajaran IPAS.			✓	
24	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
25	Saya pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembelajaran IPAS.	✓			
26	Saya belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang pembelajaran IPAS.				✓
27	Bahan ajar dan media pembelajaran IPAS di sekolah saya sudah tersedia dengan baik.		✓		
28	Pengalaman mengajar yang saya miliki membantu saya menyesuaikan diri dengan pembelajaran IPAS.		✓		
29	Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran IPAS.		✓		
30	Saya mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran IPAS.		✓		
31	Saya kesulitan mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu kegiatan pembelajaran.		✓		
32	Peserta didik mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran IPAS karena cakupan materinya luas.			✓	
33	Saya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
34	Saya mampu mengatasi kendala keterbatasan waktu dengan menyesuaikan strategi pembelajaran.			✓	

Nama Responden : Yuni Yuspita Sari, S.Pd.
 Nama Sekolah : SD Negeri 138 Sabajior
 Wali Kelas (Kelas yang diampu) : Kelas VI
 Tanggal Pengisian : 19 Juni 2026

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik konsep integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
2	Saya masih belum memahami maksud dari penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS.			✓	
3	Menurut saya, penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS merupakan langkah yang tepat dalam Kurikulum Merdeka.			✓	
4	Saya merasa penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS kurang sesuai diterapkan di sekolah dasar.		✓		
5	Saya memahami bahwa tujuan pembelajaran IPAS adalah memadukan pemahaman tentang alam dan kehidupan sosial secara utuh.		✓		
6	Saya kurang mengetahui tujuan diterapkannya IPAS di sekolah dasar.			✓	
7	Saya merasa nyaman menerapkan pembelajaran IPAS di dalam kelas.			✓	
8	Saya kesulitan menyesuaikan cara mengajar dengan pembelajaran IPAS.		✓		
9	Pembelajaran IPAS memudahkan peserta didik memahami keterkaitan antara materi IPA dan IPS.		✓		
10	Peserta didik sering kebingungan memahami materi karena IPA dan IPS digabung menjadi IPAS.			✓	
11	Saya merasa mengajar IPAS lebih efektif dibandingkan saat IPA dan IPS diajarkan secara terpisah.				✓
12	Saya lebih senang mengajar IPA dan IPS secara terpisah karena cakupan materinya lebih sedikit.	✓			
13	Integrasi IPA dan IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.		✓		
14	Pembelajaran IPAS tidak memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.			✓	
15	Penerapan IPAS meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.		✓		
16	Peserta didik terlihat kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran IPAS.			✓	
17	Pembelajaran IPAS memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan.			✓	
18	Cakupan materi IPAS yang luas menjadi kekurangan yang cukup menyulitkan saya sebagai guru.		✓		

19	Saya mendukung sepenuhnya penerapan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS.			✓	
20	Saya berharap IPA dan IPS kembali dipisah seperti kurikulum sebelumnya.		✓		
21	Tersedianya buku ajar dan modul dari pemerintah memudahkan saya melaksanakan pembelajaran IPAS.		✓		
22	Sarana dan prasarana di sekolah saya sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS.		✓		
23	Sarana dan prasarana di sekolah saya masih kurang memadai untuk mendukung pembelajaran IPAS.			✓	
24	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
25	Saya pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembelajaran IPAS.	✓			
26	Saya belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang pembelajaran IPAS.				✓
27	Bahan ajar dan media pembelajaran IPAS di sekolah saya sudah tersedia dengan baik.		✓		
28	Pengalaman mengajar yang saya miliki membantu saya menyesuaikan diri dengan pembelajaran IPAS.		✓		
29	Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran IPAS.		✓		
30	Saya mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran IPAS.		✓		
31	Saya kesulitan mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu kegiatan pembelajaran.		✓		
32	Peserta didik mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran IPAS karena cakupan materinya luas.			✓	
33	Saya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
34	Saya mampu mengatasi kendala keterbatasan waktu dengan menyesuaikan strategi pembelajaran.			✓	

Nama Responden : Yusi Fuji Rahayu, S.Pd.
 Nama Sekolah : SD Negeri 141 Runding
 Wali Kelas (Kelas yang diampu) : Kelas IV
 Tanggal Pengisian : 11 Juni 2026

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik konsep integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
2	Saya masih belum memahami maksud dari penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS.			✓	
3	Menurut saya, penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS merupakan langkah yang tepat dalam Kurikulum Merdeka.		✓		
4	Saya merasa penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS kurang sesuai diterapkan di sekolah dasar.			✓	
5	Saya memahami bahwa tujuan pembelajaran IPAS adalah memadukan pemahaman tentang alam dan kehidupan sosial secara utuh.		✓		
6	Saya kurang mengetahui tujuan diterapkannya IPAS di sekolah dasar.			✓	
7	Saya merasa nyaman menerapkan pembelajaran IPAS di dalam kelas.		✓		
8	Saya kesulitan menyesuaikan cara mengajar dengan pembelajaran IPAS.		✓		
9	Pembelajaran IPAS memudahkan peserta didik memahami keterkaitan antara materi IPA dan IPS.		✓		
10	Peserta didik sering kebingungan memahami materi karena IPA dan IPS digabung menjadi IPAS.			✓	
11	Saya merasa mengajar IPAS lebih efektif dibandingkan saat IPA dan IPS diajarkan secara terpisah.		✓		
12	Saya lebih senang mengajar IPA dan IPS secara terpisah karena cakupan materinya lebih sedikit.			✓	
13	Integrasi IPA dan IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.		✓		
14	Pembelajaran IPAS tidak memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.			✓	
15	Penerapan IPAS meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.		✓		
16	Peserta didik terlihat kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran IPAS.			✓	
17	Pembelajaran IPAS memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan.		✓		
18	Cakupan materi IPAS yang luas menjadi kekurangan yang cukup menyulitkan saya sebagai guru.			✓	
19	Saya mendukung sepenuhnya penerapan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		

20	Saya berharap IPA dan IPS kembali dipisah seperti kurikulum sebelumnya.			✓	
21	Tersedianya buku ajar dan modul dari pemerintah memudahkan saya melaksanakan pembelajaran IPAS.		✓		
22	Sarana dan prasarana di sekolah saya sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS.			✓	
23	Sarana dan prasarana di sekolah saya masih kurang memadai untuk mendukung pembelajaran IPAS.		✓		
24	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
25	Saya pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembelajaran IPAS.			✓	
26	Saya belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang pembelajaran IPAS.		✓		
27	Bahan ajar dan media pembelajaran IPAS di sekolah saya sudah tersedia dengan baik.		✓		
28	Pengalaman mengajar yang saya miliki membantu saya menyesuaikan diri dengan pembelajaran IPAS.		✓		
29	Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran IPAS.			✓	
30	Saya mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran IPAS.			✓	
31	Saya kesulitan mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu kegiatan pembelajaran.			✓	
32	Peserta didik mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran IPAS karena cakupan materinya luas.			✓	
33	Saya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
34	Saya mampu mengatasi kendala keterbatasan waktu dengan menyesuaikan strategi pembelajaran.			✓	

Nama Responden : Muhammad Sanusi, S.Pd.
 Nama Sekolah : SD Negeri 141 Runding
 Wali Kelas (Kelas yang diampu) : Kelas V
 Tanggal Pengisian : 11 Juni 2026

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik konsep integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
2	Saya masih belum memahami maksud dari penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS.			✓	
3	Menurut saya, penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS merupakan langkah yang tepat dalam Kurikulum Merdeka.		✓		
4	Saya merasa penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS kurang sesuai diterapkan di sekolah dasar.			✓	
5	Saya memahami bahwa tujuan pembelajaran IPAS adalah memadukan pemahaman tentang alam dan kehidupan sosial secara utuh.		✓		
6	Saya kurang mengetahui tujuan diterapkannya IPAS di sekolah dasar.			✓	
7	Saya merasa nyaman menerapkan pembelajaran IPAS di dalam kelas.		✓		
8	Saya kesulitan menyesuaikan cara mengajar dengan pembelajaran IPAS.		✓		
9	Pembelajaran IPAS memudahkan peserta didik memahami keterkaitan antara materi IPA dan IPS.		✓		
10	Peserta didik sering kebingungan memahami materi karena IPA dan IPS digabung menjadi IPAS.			✓	
11	Saya merasa mengajar IPAS lebih efektif dibandingkan saat IPA dan IPS diajarkan secara terpisah.		✓		
12	Saya lebih senang mengajar IPA dan IPS secara terpisah karena cakupan materinya lebih sedikit.			✓	
13	Integrasi IPA dan IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.	✓			
14	Pembelajaran IPAS tidak memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.				✓
15	Penerapan IPAS meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.		✓		
16	Peserta didik terlihat kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran IPAS.			✓	
17	Pembelajaran IPAS memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan.		✓		

18	Cakupan materi IPAS yang luas menjadi kekurangan yang cukup menyulitkan saya sebagai guru.			✓	
19	Saya mendukung sepenuhnya penerapan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
20	Saya berharap IPA dan IPS kembali dipisah seperti kurikulum sebelumnya.			✓	
21	Tersedianya buku ajar dan modul dari pemerintah memudahkan saya melaksanakan pembelajaran IPAS.		✓		
22	Sarana dan prasarana di sekolah saya sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS.			✓	
23	Sarana dan prasarana di sekolah saya masih kurang memadai untuk mendukung pembelajaran IPAS.		✓		
24	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran IPAS.	✓			
25	Saya pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembelajaran IPAS.			✓	
26	Saya belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang pembelajaran IPAS.		✓		
27	Bahan ajar dan media pembelajaran IPAS di sekolah saya sudah tersedia dengan baik.			✓	
28	Pengalaman mengajar yang saya miliki membantu saya menyesuaikan diri dengan pembelajaran IPAS.	✓			
29	Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran IPAS.			✓	
30	Saya mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran IPAS.			✓	
31	Saya kesulitan mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu kegiatan pembelajaran.			✓	
32	Peserta didik mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran IPAS karena cakupan materinya luas.			✓	
33	Saya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
34	Saya mampu mengatasi kendala keterbatasan waktu dengan menyesuaikan strategi pembelajaran.			✓	

Nama Responden : Heri Abdi, S.Pd.
 Nama Sekolah : SD Negeri 140 Tarutung
 Wali Kelas (Kelas yang diampu) : Kelas III
 Tanggal Pengisian : 11 Juni 2026

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik konsep integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
2	Saya masih belum memahami maksud dari penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS.			✓	
3	Menurut saya, penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS merupakan langkah yang tepat dalam Kurikulum Merdeka.		✓		
4	Saya merasa penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS kurang sesuai diterapkan di sekolah dasar.			✓	
5	Saya memahami bahwa tujuan pembelajaran IPAS adalah memadukan pemahaman tentang alam dan kehidupan sosial secara utuh.		✓		
6	Saya kurang mengetahui tujuan diterapkannya IPAS di sekolah dasar.			✓	
7	Saya merasa nyaman menerapkan pembelajaran IPAS di dalam kelas.		✓		
8	Saya kesulitan menyesuaikan cara mengajar dengan pembelajaran IPAS.		✓		
9	Pembelajaran IPAS memudahkan peserta didik memahami keterkaitan antara materi IPA dan IPS.		✓		
10	Peserta didik sering kebingungan memahami materi karena IPA dan IPS digabung menjadi IPAS.			✓	
11	Saya merasa mengajar IPAS lebih efektif dibandingkan saat IPA dan IPS diajarkan secara terpisah.		✓		
12	Saya lebih senang mengajar IPA dan IPS secara terpisah karena cakupan materinya lebih sedikit.			✓	
13	Integrasi IPA dan IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.		✓		
14	Pembelajaran IPAS tidak memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.			✓	
15	Penerapan IPAS meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.		✓		
16	Peserta didik terlihat kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran IPAS.			✓	
17	Pembelajaran IPAS memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan.		✓		
18	Cakupan materi IPAS yang luas menjadi kekurangan yang cukup menyulitkan saya sebagai guru.			✓	
19	Saya mendukung sepenuhnya penerapan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		

20	Saya berharap IPA dan IPS kembali dipisah seperti kurikulum sebelumnya.			✓	
21	Tersedianya buku ajar dan modul dari pemerintah memudahkan saya melaksanakan pembelajaran IPAS.	✓			
22	Sarana dan prasarana di sekolah saya sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS.		✓		
23	Sarana dan prasarana di sekolah saya masih kurang memadai untuk mendukung pembelajaran IPAS.			✓	
24	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
25	Saya pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembelajaran IPAS.			✓	
26	Saya belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang pembelajaran IPAS.		✓		
27	Bahan ajar dan media pembelajaran IPAS di sekolah saya sudah tersedia dengan baik.			✓	
28	Pengalaman mengajar yang saya miliki membantu saya menyesuaikan diri dengan pembelajaran IPAS.		✓		
29	Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran IPAS.		✓		
30	Saya mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran IPAS.		✓		
31	Saya kesulitan mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu kegiatan pembelajaran.		✓		
32	Peserta didik mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran IPAS karena cakupan materinya luas.			✓	
33	Saya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
34	Saya mampu mengatasi kendala keterbatasan waktu dengan menyesuaikan strategi pembelajaran.			✓	

Nama Responden : Abdul Hamid, S.Pd.
 Nama Sekolah : SD Negeri 140 Tarutung
 Wali Kelas (Kelas yang diampu) : Kelas VI
 Tanggal Pengisian : 11 Juni 2026

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik konsep integrasi mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS.		✓		
2	Saya masih belum memahami maksud dari penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS.			✓	
3	Menurut saya, penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS merupakan langkah yang tepat dalam Kurikulum Merdeka.		✓		
4	Saya merasa penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS kurang sesuai diterapkan di sekolah dasar.			✓	
5	Saya memahami bahwa tujuan pembelajaran IPAS adalah memadukan pemahaman tentang alam dan kehidupan sosial secara utuh.		✓		
6	Saya kurang mengetahui tujuan diterapkannya IPAS di sekolah dasar.			✓	
7	Saya merasa nyaman menerapkan pembelajaran IPAS di dalam kelas.		✓		
8	Saya kesulitan menyesuaikan cara mengajar dengan pembelajaran IPAS.		✓		
9	Pembelajaran IPAS memudahkan peserta didik memahami keterkaitan antara materi IPA dan IPS.		✓		
10	Peserta didik sering kebingungan memahami materi karena IPA dan IPS digabung menjadi IPAS.			✓	
11	Saya merasa mengajar IPAS lebih efektif dibandingkan saat IPA dan IPS diajarkan secara terpisah.	✓			
12	Saya lebih senang mengajar IPA dan IPS secara terpisah karena cakupan materinya lebih sedikit.				✓
13	Integrasi IPA dan IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.	✓			
14	Pembelajaran IPAS tidak memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.				✓
15	Penerapan IPAS meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.		✓		
16	Peserta didik terlihat kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran IPAS.			✓	
17	Pembelajaran IPAS memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan.	✓			
18	Cakupan materi IPAS yang luas menjadi kekurangan yang cukup menyulitkan saya sebagai guru.				✓
19	Saya mendukung sepenuhnya penerapan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS.	✓			

20	Saya berharap IPA dan IPS kembali dipisah seperti kurikulum sebelumnya.				✓
21	Tersedianya buku ajar dan modul dari pemerintah memudahkan saya melaksanakan pembelajaran IPAS.		✓		
22	Sarana dan prasarana di sekolah saya sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS.			✓	
23	Sarana dan prasarana di sekolah saya masih kurang memadai untuk mendukung pembelajaran IPAS.		✓		
24	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
25	Saya pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembelajaran IPAS.			✓	
26	Saya belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang pembelajaran IPAS.		✓		
27	Bahan ajar dan media pembelajaran IPAS di sekolah saya sudah tersedia dengan baik.			✓	
28	Pengalaman mengajar yang saya miliki membantu saya menyesuaikan diri dengan pembelajaran IPAS.		✓		
29	Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran IPAS.	✓			
30	Saya mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran IPAS.			✓	
31	Saya kesulitan mengintegrasikan materi IPA dan IPS ke dalam satu kegiatan pembelajaran.			✓	
32	Peserta didik mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran IPAS karena cakupan materinya luas.			✓	
33	Saya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pembelajaran IPAS.		✓		
34	Saya mampu mengatasi kendala keterbatasan waktu dengan menyesuaikan strategi pembelajaran.			✓	

Lampiran 6 Dokumentasi**Wawancara dengan wali Kelas SD Negeri 138 Sabajior****Wawancara dengan wali Kelas SD Negeri 137 Longat****Wawancara dengan wali Kelas SD Negeri 141 Runding**



Wawancara dengan wali Kelas SD Negeri 143 Barbaran



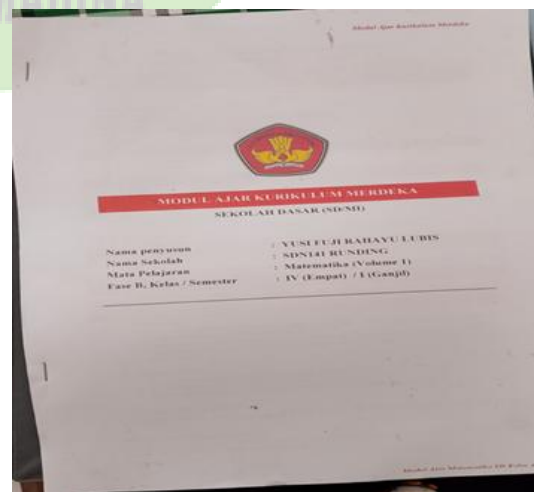
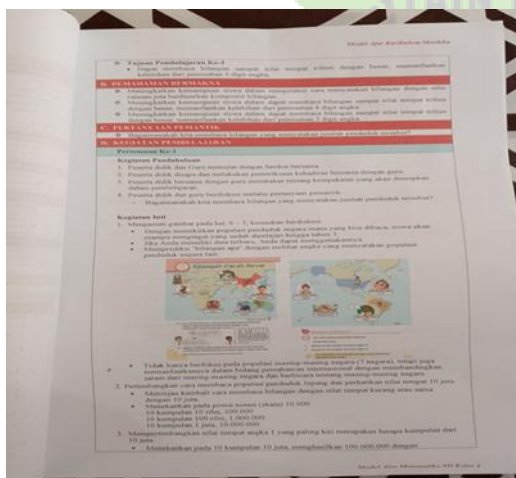
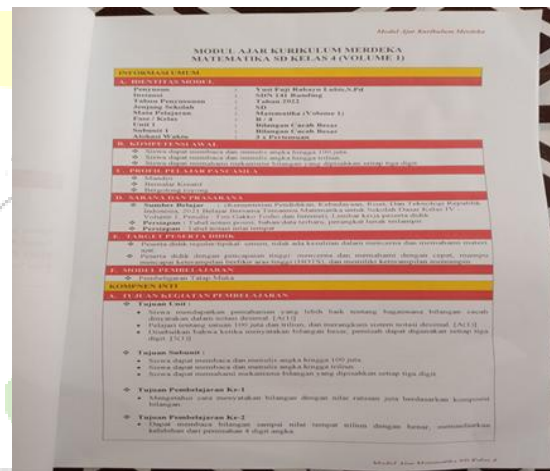
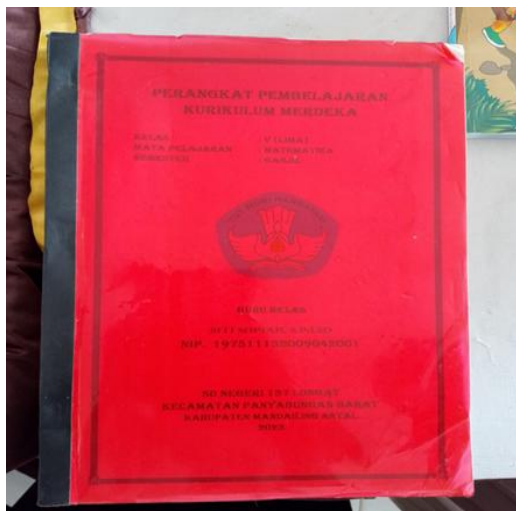
Wawancara dengan wali Kelas SD Negeri 138 Sabajior

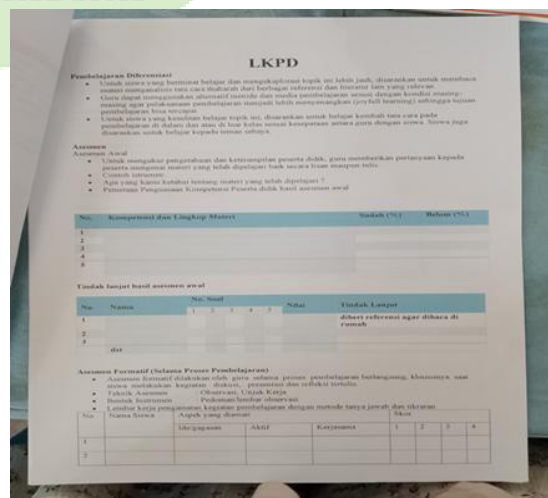
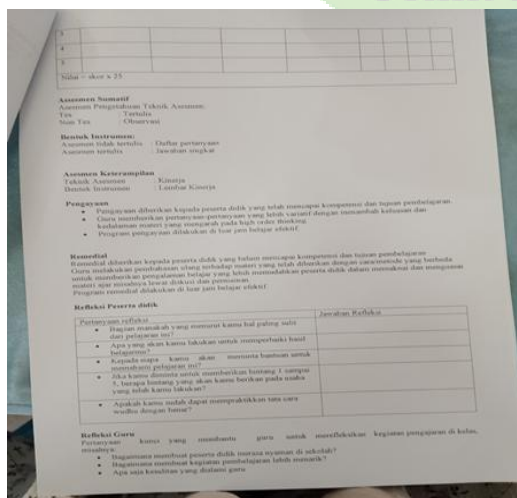
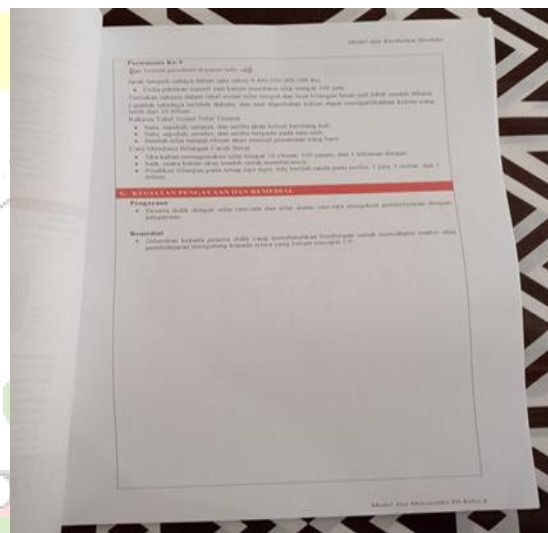
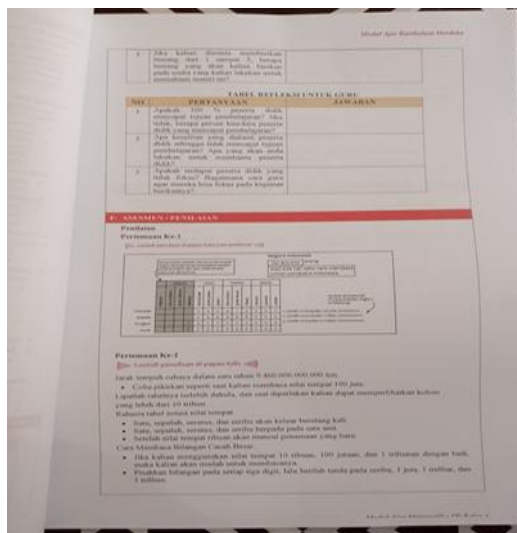
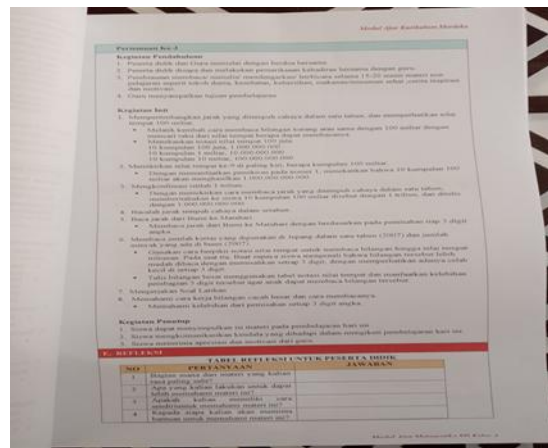
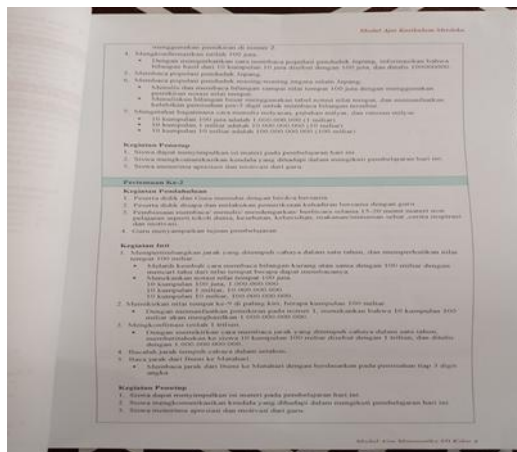




STAIN MADINA







[illegible][illegible][illegible][illegible]

Lampiran 7 Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Telepon (0636) 7006359
 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Amalia Zahra
 NIM : 22160023
 Semester/TA : 8/2026
 Judul Skripsi : Persepsi Guru Kelas Terhadap Integrasi mata Pelajaran IPA dan IPS
 Menjadi IPAS di Sekolah Dasar Sekecamatan panyabungan Barat
 Pembimbing I : Drs. Ali Yusron, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
29 / Juli	Teknik Penetapan Informan Penelitian		
30 / Juli	Penguasaan hasil penelitian		
4 / Agustus	ACC Skripsi namun perlu dikuasai hasil penelitian		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
 NIP:199108082019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 MANDAILING NATAL
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Telepon (0636) 7006359
 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Amalia Zahra
 Nim : 22160023
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Persepsi Guru Kelas Terhadap Integrasi Mata Pelajaran IPA dan IPS Menjadi
 IPAS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panyabungan Barat
 Pembimbing II : Indra Kurniawan Siregar, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
7/Juli	Bab IV		
10/Juli	Skrip wawancara		
14/Juli	Pembahasan		
15/Juli	Kesimpulan		
17/Juli	Abstrak		
20/Juli	ACC		

Panyabungan, 2026
 Ketua Prodi Pendidikan Guru
 Madrasah Ibtidaiyah

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
 NIP: 199108082019032012

Lampiran 8 Biodata Diri

BIODATA DIRI



Nama Lengkap : Amalia Zahra
 Nim : 22160023
 Tempat, Tgl Lahir : Sipolu Polu, 20 Desember 2004
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat : Panyabungan II
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswa
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Email : amaliazahra2024@gmail.com
 No. HP : 085926626820

Riwayat pendidikan

- a. Tahun 2010-2016 : SDN 088 PANYABUNGAN
- b. Tahun 2016-2019 : SMPN 2 PANYABUNGAN
- c. Tahun 2019-2022 : SMAN 1 PANYABUNGAN
- d. Tahun 2022-2026 : STAIN MADINA

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Zubeir Sakban
- b. Ibu : Riana Fitri